

## BAB V

### KESIMPULAN

Kesenjangan antara rakyat Cina dan pemerintah Cina pasca Tragedi Tian'anmen memberikan pelajaran penting bagi pemerintah Cina untuk lebih memperhatikan aspirasi rakyatnya. Hal ini memang dilakukan oleh pemerintah Cina dengan melakukan perbaikan dalam ekonominya untuk kesejahteraan rakyatnya.

Pasca Tragedi Tian'anmen dan runtuhnya komunis Soviet membuat pemerintah Cina sempat kehilangan semangat untuk menjalankan kembali reformasi sehingga saat itu ada kecenderungan untuk menutup diri kembali. Sama halnya dengan perekonomian Cina yang sempat jatuh pertumbuhannya disebabkan boikot dari internasional. Kondisi ini rupanya membuat Deng Xiaoping yang sudah pensiun ini menjadi waspada, ia tidak menginginkan Cina kembali menutup diri. Sehingga mengambil tindakan dengan melakukan perjalanan ke selatan yang menjadi terkenal itu.

Kembalinya semangat untuk memulihkan kondisi negara membuat pemerintah Cina melakukan pembaruan di pelbagai bidang yang mencolok disini adalah ekonomi dan ideologinya. Di mana Cina menerapkan sistem "ekonomi pasar sosialis", yang sempat diragukan berbagai kalangan dunia, jika komunis dapat menerapkan model pasar kapitalis ini. Ternyata Cina sukses dengan menunjukkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada tahun 2002.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi membuat posisi Cina mulai diperhitungkan di dunia internasional. Ketika pasca Tian'anmen Cina di cap sebagai

dunia merubah pandangan terhadap Cina, keajaiban ekonomi Cina mampu membuat dunia kembali terkagum-kagum dan bahkan Cina menjadi negara tujuan para wisatawan.

Cina dengan reformasinya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakannya yang lebih membuka diri dengan dunia luar, tidak hanya itu saja pemerintah Cina melakukan perbaikan citra dirinya yang negatif di mata internasional dengan ikut bergabung dengan organisasi-organisasi dunia. Cina semakin menunjukkan kehebatan ekonominya ketika ia diterima ke dalam WTO, produk-produk Cina bak jamur yang menyebar di seluruh dunia, ditambah lagi dengan banyaknya investor yang menanamkan modalnya di Cina.

Para investor tertarik dengan Cina karena murah nya upah buruh serta aman dan stabilnya Cina. Semua ini berkat usaha pemerintah Cina yang serius menanggapi kasus korupsi yang marak terjadi di Cina. Keseriusan Cina terlihat dari tindakan pemerintah yang menerapkan hukuman mati.

Ideologi Cina mengalami pergeseran dari sosialisme tahap awal atau dikenal menjadi ekonomi pasar sosialis semakin memantapkan langkah Cina menuju perdagangan internasional, pemerintah Cina mulai memasukkan kapitalis ke dalam partainya semua itu dilakukan untuk mempertahankan PKC , yang harus mengikuti perubahan zaman karena jika Cina tetap kaku dalam komunisnya maka tidak menutup kemungkinan ia akan mengalami nasib sama dengan Uni Soviet.

Peristiwa Tian'anmen tampaknya telah menyadarkan pemerintah Cina bahwa proses sosial tidak mungkin dipilah-pilah, oleh karena itu pemerintah Cina mulai lebih